



Research Article

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPARifa Muthoharoh^{1*}, Bevo Wahono², Rosida Marasabessy³ ¹ Mahasiswa Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Terbuka² Tutor Pemantapan Kemampuan Profesional Program studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka³ Tutor Karya Ilmiah Program studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka* Correspondence: rifamuthoharoh@gmail.com

Received Date: 5 Desember, 2023

Accepted Date: 31 Januari, 2024

Cite This Article:

Muthoharoh, R. Wahono, B, Marasabessy, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Asian Journal Collaboration of Social Environment and Education*, 1(2), 59-65. <https://doi.org/10.61511/ajcsee.v1i2.2024.334>



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Tarbiyah Athfal II Kepundungan Banyuwangi yang terdiri dari 16 siswa. Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar. Kriteria ketuntasan tercapai apabila secara klasikal $\geq 75\%$ memperoleh nilai minimum 70. Teknik analisis data digunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I terjadi peningkatan pada 9 siswa dengan presentase 56,25%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan pada 13 siswa dengan presentase 81,25%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia.

Kata Kunci: hasil belajar; model pembelajaran; *picture and picture***Abstract**

This research aims to improve student learning outcomes in science subjects on human digestive organs by using the picture and picture learning model. This research is classroom action research with the research subjects being class V students of MI Tarbiyah Athfal II Kepundungan Banyuwangi consisting of 16 students. Classroom action research in this study consists of two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques used are observation and learning outcomes tests. Completeness criteria are achieved if classically $\geq 75\%$ obtain a minimum score of 70. Data analysis techniques use qualitative and quantitative data analysis techniques. The results showed that in cycle I there was an increase in 9 students with a percentage of 56.25%, while in cycle II there was an increase in 13 students with a percentage of 81.25%. Based on these results, it can be concluded that applying the picture and picture learning model can improve student learning outcomes in science subjects regarding human digestive organs.

Keywords: learning model; learning outcomes; pictures and pictures

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Jalur Pendidikan pun dapat diperoleh melalui jalur Pendidikan formal maupun nonformal. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, dituntut untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik agar menghasilkan generasi muda yang cerdas, terampil, dan bermoral. Berdasarkan beberapa pandangan konsep hidup bagi manusia. Pendidikan harus diperluas untuk mencakup upaya mewujudkan kebutuhan, keinginan, dan kemampuan individu untuk mencapai gaya hidup pribadi dan sosial yang memadai dan memuaskan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai upaya untuk memberikan informasi dan pembentukan keterampilan dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi, tetapi untuk kehidupan anak – anak modern saat ini, yang sedang menuju kedewasaanya (Astuti, 2017).

Bidang studi yang dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berfokus pada penelitian sistematis ke alam. Ilmu sains atau IPA merujuk pada tiga dimensi utama yaitu aspek produk, metode dan sikap ilmiah. Menurut Astuti & Murda (2017), yang berbentuk kenyataan, landasan, konsep, peraturan, dan teori IPA termasuk dalam kategori aspek produk.

Hasil observasi dan fakta terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi alat pencernaan manusia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul athfal II Kepundungan tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata – rata sebesar 63,5 %. Dari 16 siswa, hanya 4 siswa dengan persentase 25% yang tuntas dengan nilai 70 atau lebih tinggi dari KKM yang telah ditetapkan. Sedangkan 12 siswa lainnya dengan persentase 75% belum tuntas atau berada di bawah KKM. Analisis Permasalahan yang ditemukan sesuai yang dikemukakan Sutini (2018) yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik hanya menyampaikan materi melalui Teknik dan metode ceramah saja tanpa ditunjang dengan strategi pembelajaran atau alat peraga lainnya. Akibatnya pembelajaran yang dilakukan terasa membosankan dan tidak menarik perhatian siswa. Hal ini tentu membuat para siswa merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran. Kondisi yang terjadi tersebut tentu tidak dapat dibiarkan karena dapat menghambat perkembangan dan hasil belajar siswa.

Agar pendidikan IPA efektif dan menyenangkan maka perlu dicari solusi dari permasalahan yang muncul. Melihat peristiwa – peristiwa yang dijelaskan diatas peneliti ingin menggunakan model pembelajaran. sebagaimana didefinisikan oleh Rusman (2018) model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran jangka panjang, menghasilkan bahan pembelajaran, dan membantu siswa dalam belajar dikelas atau lingkungan belajar lainnya. Maka peneliti menerapkan bentuk pembelajaran *Picture and Picture* melalui penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran IPA sebagai tindakan untuk siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan sarana gambar dan pengelompokannya ditampilkan ke dalam kelompok yang sesuai (Silfiani, 2021). Salah satu model pembelajaran yang termasuk kategori teori belajar kognitif, karena interaksi pembelajaran melibatkan banyak siswa dan bekerja dalam kelompok, sehingga tidak hanya guru bersifat dinamis melainkan siswa juga aktif dan inovatif (Purwanti, 2021). Prosedur model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Prasetyo (2013) berikut ini: 1) Siswa diberikan penyampaian kompetensi yang ingin dicapai, 2) Pendidik melakukan penyajian bahan ajar, 3) Siswa diberikan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, 4) Siswa secara bergantian menempatkan dan mengurutkan gambar – gambar tersebut menjadi urutan yang logis, 5) pendidik menginstruksikan siswa untuk memberikan alasan berfikir dari gambar yang diurutkan, 6) Dalam pengurutan gambar dibutuhkan alasan dari konsep pembelajaran, 7) Guru bersama siswa membuat rangkuman secara bersama – sama.

Selain kelebihan pembelajaran *Picture and Picture* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Haryadi (2017) yaitu : a) Mengetahui karakteristik siswa, b) Mengajarkan siswa bagaimana berfikir secara

logis dan sistematis, c) membantu siswa berfikir melalui berbagai sudut pandang, d) Membantu siswa berfikir dengan cara memberi kebebasan berpendapat, e) siswa diberikan kebebasan berpendapat berdasarkan sudut pandang mata pelajaran, f) Memberikan motivasi untuk belajar, g) Membantu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah a) Membutuhkan durasi yang lama dalam kegiatan pembelajaran, b) Mempunyai keterampilan dalam penguasaan dan pengkondisian kelas serta, c) Membutuhkan fasilitas dalam menundukung kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat membuat siswa mampu berusaha dan menemukan pengetahuannya serta membuat siswa lebih aktif dalam menyampaikan ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Diharapkan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut [Susanto \(2016\)](#), hasil belajar adalah hasil keterampilan pengembangan peserta didik sebagai hasil dari mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu hasil belajar adalah perubahan perilaku yang tertanam setiap seseorang sebagai proses usaha. Sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran biasanya guru sudah menetapkan tujuan belajar yang akan dilakukan. Sehingga diketahui bahwa anak dapat dianggap berhasil belajar jika berhasil mencapai tujuan instruksional atau pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur yang mempengaruhinya. Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar menurut [Slameto \(2013\)](#). Faktor dari dalam diri individu atau seseorang yang sedang belajar disebut faktor intern. Adapun faktor intern yang mempengaruhi seseorang bisa berasal dari jasmani yang meliputi kesehatan, bentuk kecacatan fisik dan faktor psikologis yang meliputi bakat, perhatian, minat, kematangan dan lain sebagainya. Faktor eksternal adalah hal – hal yang terjadi diluar diri seseorang. Ada juga faktor eksternal, seperti faktor dilingkungan keluarga seperti cara orang tua mendidik anaknya, hubungan antar anggota keluarga, kondisi rumah, keadaan keuangan, pemahaman seseorang terhadap orang tuanya, dan disiplin budayanya.

2. Metode

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal II Kepundungan Banyuwangi tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober, tepatnya dilaksanakan pada sekitar minggu ketiga sampai dengan minggu keempat Oktober 2022. Pra siklus dilaksanakan pada hari Rabu 19 Oktober 2022, pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pada hari Kamis 20 Oktober 2022, dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu 26 Oktober 2022. Penilaian tindakan kelas adalah jenis penelitian ini. [Kunandar \(2008\)](#) mendefinisikan penilaian tindakan kelas sebagai penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang juga peneliti dikelasnya atau yang berkolaborasi dengan orang lain dengan menciptakan, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan kooperatif dan partisipatif dengan tujuan meningkatkan kualitas proses. Untuk itu seorang guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah mereka dan mempersiapkan mereka untuk membuat pilihan terbaik bagi siswa dan kelas yang mereka ajar untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya ada empat langkah yang berkesinambungan dan terhubung membentuk penelitian tindakan kelas: 1) Perencanaan pendahuluan, 2) tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari siklus 1 dan siklus 2.

Metode analisis data digunakan pada penelitian ini:

a. Metode Analisis Data Kualitatif

Metode analisis data dalam penelitian dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh 1 guru sebagai pengamat yang akan mengamati aktivitas siswa beserta guru dan kemudian akan menganalisis kegiatan proses pembelajaran tersebut berlangsung.

b. Metode Analisa Data Kuantitatif

Untuk menilai ketuntasan hasil belajar siswa, data kuantitatif akan dianalisis secara deskriptif. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan skor individu yang didapatkan pada saat pembelajaran siklus 1 ke pembelajaran siklus 2.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes hasil belajar. Dengan menelaah kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan, dimungkinkan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa dan guru melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. dengan lembar observasi, dilakukan pengamatan terhadap tindakan siswa dan pendidik dalam proses pembelajaran. apabila aktivitas dilaksanakan secara efektif, maka tindakan perbaikan pembelajaran model *Picture and Picture* tersebut dikatakan telah dilaksanakan dengan tepat. Penghitungan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu tuntas dan tidak tuntas. Secara tradisional, kelas dianggap berhasil jika $\geq 75\%$ dari semua siswa mendapatkan skor minimal 70. Untuk menghitung persentase nilai ketuntasan belajar siswa, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

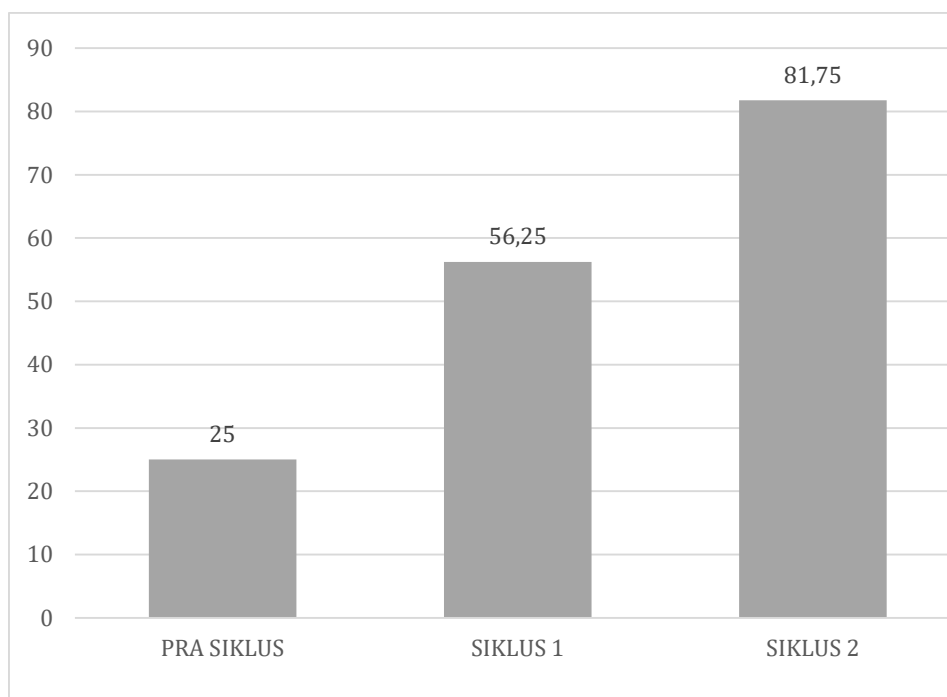
(Pers. 1)

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas V MI tarbiyatul Athfal II Kepundungan Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia. Ada dua siklus dalam penelitian ini, siklus 1 dan siklus 2. Tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dilakukan setiap siklusnya. Data yang diperoleh di penelitian ini, dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mengakibatkan mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi alat pencernaan manusia. Adapun nilai yang didapatkan sebelum menerapkan model *Picture and Picture* atau pra siklus dengan keseluruhan 16 siswa hanya ada 4 siswa (25%) dan yang benar – benar hasil belajarnya sesuai Kriteria ketuntasan Minimal sedangkan lainnya hasil ketuntasan siswa masih belum tercapai. lemahnya ketuntasan hasil belajar disebabkan siswa mengalami kebosanan dalam pembelajaran yang kurang menarik, serta siswa kurang mampu membangkitkan motivasi. Maka peneliti melanjutkan ke siklus 1 untuk berupaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI tarbiyatul Athfal II Kepundungan Banyuwangi melalui model pembelajaran *Picture and picture* mata pelajaran IPA.

Pada siklus 1 peneliti melakukan perubahan guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA yang mana peneliti ingin meningkatkan hasil belajar melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas V MI Tarbiyatul Athfal II Kepundungan Banyuwangi. Adapun hasil yang tercatat setelah dilaksanakan siklus 1 dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terlihat dari jumlah keseluruhan 16 siswa, ada 9 anak (56,25%) yang mencapai ketuntasan hasil belajar. Dari hasil dapat diartikan bahwa pelaksanaan perbaikan siklus 1 mengalami sedikit peningkatan namun masih belum optimal. Belum optimalnya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dikarenakan beberapa sebab yaitu siswa belum terbiasa belajar dan bekerjasama dalam kelompok serta siswa kurang bersemangat. Untuk itu peneliti ingin mengoptimalkan indikator keberhasilan ketuntasan hasil belajar siswa dengan melanjutkan ke siklus 2 dengan memberikan beberapa perbaikan tambahan yaitu 1) memberikan penghargaan atau reward kepada anak yang aktif bertanya, maupun menjawab. 2) Memberikan lembar tugas lebih bervariasi dan menarik. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus 2, berdasarkan data yang terkumpul 13 siswa (81,25%) telah berhasil menyelesaikan semua tujuan pembelajarannya, dan hanya 3 siswa yang belum. hal ini membuktikan bahwa pada pelaksanaan siklus 2 tingkat ketuntasan tujuan belajar siswa meningkat dibandingkan dengan siklus 1. Penguasaan belajar IPA meningkat disebabkan kendala yang dihadapi pada siklus 2 lebih sedikit dibandingkan siklus 1, bahkan diakhir pelaksanaan siklus 2 tidak ada lagi kendala seperti siklus 1.

Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa terjadi disebabkan karena siswa tertarik dengan media gambar yang menarik, serta kepuasan siswa terhadap reward guru. Dengan demikian, siswa menjadi semangat untuk belajar, dengan semangat belajar maka mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal II Kpeundungan Banyuwangi. Berdasarkan beberapa siklus yang sudah dilaksanakan, berikut hasil perbandingan dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk gambar 2 dibawah ini :



Gambar 1 Diagram perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa

Data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar dari prasiklus hanya 25% menjadi 56,25% pada siklus 1, selanjut pada siklus 2 meningkat menjadi 81,25%. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pelajaran sains materi alat pencernaan manusia siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal II Kepundungan Banyuwangi tahun ajaran 2022/2023 sudah mencapai keberhasilan. Dalam hal ini peneliti meyakini bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Melihat kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* (Haryadi, 2017): a) Mengetahui kemampuan siswa, b) Melatih cara berpikir logis dan sistematis siswa, c) Membantu cara berpikir siswa melalui sudut pandang yang berbeda-beda, d) Membantu cara berpikir siswa memberikan kebebasan dalam berpendapat, e) Bergantung pada sudut pandang topik yang sedang disiskusikan sambil memberikan kebebasan, f) Memberikan motivasi untuk belajar, g) Membantu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dari manfaat model pembelajaran ini, maka peneliti telah membuktikan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan dan mencapai ketuntasan yang maksimal.

Hal ini seiring dengan hasil penelitian yang sudah digunakan oleh beberapa peneliti, antara lain:

1. [Hasniwati \(2019\)](#) yang menunjukkan peningkatan 100% setelah model *Picture and Picture* diterapkan.
2. [Reflina \(2020\)](#) mengemukakan bahwa siswanya kelas XII mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 93,93% setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V MI Tarbiyatul Atfal II Mata Pelajaran IPA materi Sistem pencernaan manusia Kepundungan Banyuwangi tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tahap pra siklus, siswa yang memiliki ketuntasan hasil belajar diatas KKM hanya ada 4 siswa (25%), kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 9 siswa (56,25 %), dan pada siklus 2 siswa yang mengalami peningkatan ketuntasan bertambah menjadi 13 siswa (81,25 %). Dalam hal ini dapat membuktikan bahwa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.

Setelah mengetahui hasil dan kesimpulan selama penelitian berlangsung, untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran penulis ingin memberikan beberapa saran tindak lanjut, antara lain :

1. Untuk siswa, diharapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.
2. Untuk guru, Model pembelajaran *picture and picture* ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan untuk perbaikan hasil belajar.
3. Untuk peneliti, dapat dijadikan dasar untuk penelitian tambahan.
4. Untuk Kepala Sekolah, hendaknya memfasiliasi kegiatan Penilaian Tindakan Kelas yang dituangkan dalam Program Kerja Sekolah.
5. Untuk sekolah, diharapkan dapat memberi gambaran sejauh mana model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada *reviewer* dan tim IASSF untuk mendukung penelitian ini.

Kontribusi Penulis

Konseptualisasi, R.M.; Metodologi, R.M. dan R.M.; Perangkat Lunak, B.W.; Validasi, R.M.; Analisis Formal, R.M.; Investigasi, R.M.; Sumber Daya, R.M., B.W. dan R.M.; Kurasi Data, R.M.; Penulisan – Persiapan Draf Asli, R.M. dan B.W.; Penulisan – Review & Penyuntingan, R.M.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Pernyataan Dewan Kaji Etik

Tinjauan etis dan persetujuan dibebaskan untuk penelitian ini karena tidak ada data pribadi yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

Pernyataan Persetujuan Atas Dasar Informasi

Informed consent diperoleh dari semua subjek yang terlibat dalam penelitian.

Pernyataan Ketersediaan Data

Data tersedia berdasarkan permintaan.

Konflik Kepentingan:

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Referensi

- Astiti, D. K. S., & Murda, I. N. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 94-107. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10125>
- Astuti, W. U. R. I. (2017). Hakikat Pendidikan. *Over The Rim*, 191-199.
- Handayani, N. M. D., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, 1(3), 176-182. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12502>
- Haryadi, H. (2017). Efektifitas strategi pengajaran edutainment dengan metode picture and picture terhadap konsentrasi belajar matematika materi pokok himpunan pada siswa kelas vii mts. darussalam bermi tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 81-98. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v3i2.167>
- Hasniwati. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Pictue and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II A SD Negeri 004 Cendirejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), 189-197. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i5>
- Istarani. 2011. *58 Pembelajaran Inovatif (Refrensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2008, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*; Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:DIVA press.
- Purwanti, S. (2021). *Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Tgt Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 100 Seluma* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5842/1/Sri%20Skripsi.pdf>
- Reflina, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Materi Pokok Pembelahan Sel Kelas XII-MIA 2 di SMAN 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(1), 43-51. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v10i1.158>
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Silfiani, A. (2021). *Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas). <http://Repository.Unpas.Ac.Id/51013/>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanti, P. A., & Kusmariyani, N. N. (2017). Penerapan model picture and picture berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99-106. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutini. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 016 Beringin Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (5), 705. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v2i5>